

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah satu-satunya asset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas.<sup>1</sup> Maka memerlukan proses belajar. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Pendidikan sebagai sebuah system terdiri dari: tujuan, proses belajar mengajar dan prosedur evaluasi. Ketiga komponen ini saling berintegrasi satu dengan yang lainnya. Tujuan pendidikan yang telah ditetapkan akan mempengaruhi bagaimana proses belajar mengajar dilaksanakan. Tujuan sekaligus merupakan kerangka acuan untuk pelaksanaan evaluasi. Pelaksanaan proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila tujuan yang dirumuskan jelas dapat

---

<sup>1</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 20.

diamati dan dapat diukur, dan prosedur evaluasi yang dibuat harus memperhatikan proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Pengertian belajar dalam slameto mendefinisikan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamalannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>3</sup>

Fiqih merupakan termasuk dari sebagian mata pelajaran yang wajib hukumnya untuk di pelajari menurut Agama Islam, karena fiqih sendiri adalah ilmu-ilmu yang membahas tentang tata cara beribadah yang benar dan baik menurut syariat. Pada perkembangan selanjutnya fiqih ini secara berkesinambungan dijadikan sebuah mata pelajaran di lembaga-lembaga pendidikan.

Namun pada kenyataannya pembelajarn fiqih yang telah berjalan di sebuah lembaga pendidikan ini, belum memberikan pemahaman yang cukup terhadap siswa baik secara teori ataupun secara praktek sebagaimana yang diharapkan dari pembelajaran fiqih itu sendiri. Pada umumnya lembaga pendidikan melaksanakan program-program penunjang bagi anak didik yang sifatnya untuk membantu menyempurnakan pemahaman siswa terhadap pembelajaran-pembelajaran yang telah dilaksanakannya.

---

<sup>2</sup>Darwyan Syah dkk, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Haja Mandiri, 2014), 1.

<sup>3</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 2

Sebagai bentuk penyempurnaan pemahaman terhadap mata pelajaran fiqih, program penunjang yang dilaksanakan di antaranya dengan melaksanakan pembelajaran *Safinatun Najah* di luar kegiatan belajar mengajar, dan ini dilaksanakan secara rutin di lembaga pendidikan MA Daarul Falah Ciloang kota serang setiap sorenya sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa prestasi siswa pada mata pelajaran fiqih dapat dikatakan rendah. Permasalahan ini disebabkan oleh dua faktor yang mempengaruhi prestasi siswa. Yang pertama faktor internal yaitu faktor yang berawal dari lingkungan pribadinya terutama keluarga. Faktor ini menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa untuk menggapai prestasi belajar. Kedua faktor ektrnal yaitu faktor diluar lingkungan keluarga. Faktor ini juga menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa karena pola bergaul siswa dapat terpengaruh oleh teman sebayanya di sekolah.

Untuk menangani permasalahan di atas guru harus dapat memotivasi belajar siswa semaksimal mungkin dengan mengikuti pembelajaran kitab *Safinatun Najah* agar memperoleh pengetahuan tambahan khususnya pada mata pelajaran fiqih. sendiri adalah bentuk usaha yang dilakukan pendidik kepada anak didik untuk mengantarkan anak didik

untuk mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran.<sup>4</sup> Pembelajaran kitab *Safinatun Najah* yang dilaksanakan, secara tidak langsung merupakan bentuk inisiatif lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran mata pelajaran fiqih. Karena secara kesimpulannya pengertian dari pembelajaran itu

*Safinatun Najah* sendiri merupakan kitab fiqih yang secara khusus di dalamnya membahas tentang masalah-masalah '*ubudiyah*. Bahkan dalam kitab ini pembahasan mengenai teori-teori ilmu fiqih lebih rinci dan lebih jelas dalam pembahasannya sehingga memungkinkan setiap anak didik bisa memahami fiqih secara jelas dan baik.

Hasil belajar siswa yang sesuai dengan apa yang di harapkan atau hasil belajar siswa yang ideal, dan prestasi belajar konotasinya bukan hanya pada hasil yang diharapkan ataupun hasil yang ideal. Prestasi belajar sendiri adalah ungkapan untuk hasil dari kegiatan belajar siswa. ungkapan di atas memberikan pemahaman bahwa prestasi belajar secara umum menceritakan sebuah hasil dari kegiatan pembelajaran.

Namun secara tegas pengertian prestasi belajar diungkapkan H.Mahmud dalam bukunya bahwa prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dan prestasi belajar di peroleh

---

<sup>4</sup>Jamaludin dkk, *Pembelajaran Perpektif Islam* (Bandung: PT Remajarosdakarya, 2015) , 30.

siswa dari proses interaksi dari berbagai faktor, baik faktor ektern (faktor luar) maupun faktor intern (faktor dalam).<sup>5</sup>

Dari penjelasan di atas bisa di ambil sebuah kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa merupakan hasil dari adanya interaksi beberapa faktor. Di antara faktor tersebut adalah dengan adanya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan siswa. Dengan adanya kegiatan pembelajaran kitab *Safinatun Najah* sedikit atau banyaknya memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa MA Daarul Falah Ciloang dalam mata pelajaran fiqih.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membuat sebuah karya tulis yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran *Safinatun Najah* Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih”**.

## **B. Identifikasi masalah**

Setelah diuraikan dalam latar belakang diatas maka identifikasi masalah yang bisa diambil yaitu :

1. Belum maksimalnya pembelajaran fiqih.
2. Guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa jenuh
3. Kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.
4. Guru kurang menerapkan praktik pembelajaran fiqih.

---

<sup>5</sup>H.Mahmud, *Kurikulum dan Pembelajaran PAI*(Bandung: Alfabeta, 2012), 157.

### **C. Pembatasan masalah**

Berdasarkan ruang lingkup penelitian yang di uraikan di atas, maka jelaslah bahwa masalah yang diteliti sangat kompleks dan luas. Oleh sebab itu masalah yang akan diteliti perlu dibatasi. Dengan adanya pembatasan masalah ini masalah akan menjadi semakin jelas sehingga rumusan masalahnya menjadi semakin jelas pula. Maka penulis membatasi penelitian ini atas permasalahan yang subjeknya pada siswa yaitu:

1. Cara guru menyampaikan materi ajar kurang menarik.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.
3. Bahan pembelajaran dibatasi pada mata pelajaran fiqih.
4. Subjek Penelitian di MA Daarul Falah Ciloang Kota Serang.

### **D. Perumusan masalah**

Perumusan masalah merupakan pernyataan yang jelas dan tegas dari permasalahan yang diungkapkan dalam latar belakang masalah untuk menyatakan uraian latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, agar peneliti ini terarah dan tidak melebar secara sistematis, maka penulis merumuskan penelitian ini atas urutan permasalahan berikut:

1. Bagaimana pembelajaran kitab *Safinatun Najah* di MA Daarul Falah Ciloang Kota Serang?

2. Bagaimana prestasi siswa di MA Daarul Falah Ciloang Kota Serang dalam mata pelajaran fiqih ?
3. Adakah pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun Najah* terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran fiqih?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian untuk memperoleh data tentang kecerdasan emosi terhadap perilaku menyimpang di kalangan remaja dan pernyataan mengenai ruang lingkup dan kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan masalah yang dirumuskan.

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembelajaran kitab *Safinatun Najah* di MA Daarul Falah Ciloang Kota Serang.
2. Untuk mengetahui prestasi siswa di MA Daarul Falah Ciloang Kota Serang dalam mata pelajaran fiqih.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun Najah* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, diharapkan karya tulis ini hasilnya akan memberikan manfaat ilmu pengetahuan yang lebih berguna selama mengikuti perkuliahan di fakultas Tarbiyah dan

Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Pengembang ilmu, penerapan ilmu pengetahuan dan untuk mempraktekan teori-teori yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan di fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bagi Sekolah, diharapkan hasil penelitian ini bagi pihak-pihak sekolah nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pedoman dalam usahanya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar segala bidang ilmu pengetahuan serta dapat membawa dampak positif bagi input maupun output pendidikan itu sendiri.
4. Bagi Lembaga, diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi yang akan melakukan penelitian yang serupa dimasa yang akan datang sebagai bahan acuan dan rujukan tinjauan pustaka.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi ini sistematika pembahasan yang digunakan meliputi beberapa bab, kemudian tiap-tiap bab dibagi menjadi beberapa sub. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab kesatu, Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, pembatasan Masalah,



Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, Landasan Teoretis, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Penelitian Bografi pengarang kitab *Safinatun Najah* Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah*: Pengertian Belajar, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar, Pengertian Pembelajaran, Indikator Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah*, Deskriptif Kitab *Safinatun Najahh*, Prestasi Belajar: Pengertian Prestasi Belajar, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar, Indikator Prestasi Belajar, Kerangka Berfikir, Hipotesis Penelitian.

Bab ketiga, Metode Penelitian yang meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab keempat, Deskripsi Hasil Penelitian yang meliputi: Data Pengaruh Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah*, Data Tentang Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih, Analisis Data, Menentukan Signifikan Korelasi.

Bab kelima, Penutup Yang Meliputi: Simpulan dan Saran-saran.